

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamsz, J., Makailipessy, M. M., & Thenu, I. M. (2018). Dinamika Kelembagaan dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perikanan Kepiting Bakau di Ohoi Evu Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 10(1), 53-61.
- Adyati, A. S. (2021). *Gerakan Konservasi Mangrove: Studi pada Kumpulan Pemuda Pemudi Baros (KP2B) di Dusun Baros, Tirtohargo, Kretek, Bantul*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Ardiyansari, Novita. (2019). *Peran Organisasi Pemuda Dalam Pengembangan Ekowisata Kawasan Mangrove Guna Mewujudkan Ketahanan Lingkungan (Studi pada Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B) di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Tesis (Tidak dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Arianti, D., & Satlita, L. (2018). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Konservasi Mangrove Baros di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 7(6), 809-827.
- Bengen, D. G. (2001). Pedoman teknis pengenalan dan pengelolaan ekosistem mangrove. *Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor, Indonesia*.
- Blood Water. (2023). *Organizational Strengthening: The IDF*. Kenya. <https://bloodwater.org/organizational-strengthening-the-idf/>. (Diakses pada Mei, 2023).
- BPS Kabupaten Bantul. (2023). *Kecamatan Kretek Dalam Angka 2023*. Bantul. BPS Kabupaten Bantul.

- Cahyawati, Reni. (2013). Pengaruh Pengelolaan Hutan Mangrove Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah* Vol. XII, No. 3: 1866-1881.
- Dzatiyah, Tutut H. (2014). *Keanearagaman Dan Kelimpahan Jenis Burung Di Kawasan Hutan Mangrove Baros Kretek Bantul Yogyakarta. Skripsi* (Tidak dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Herman. (2021). *Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Sebagai Benteng Mewujudkan Suistanble Tourism Development Berbasis Pesisir Pulau-Pulau Kecil Di Kabupaten Bangka Selatan. Publikasi. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bangka Selatan. Bappelitbangda Kabupaten Bangka Selatan.*  
[KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL \(KEE\) SEBAGAI BENTENG MEWUJUDKAN SUISTANBLE TOURISM DEVELOPMENT BERBASIS PESISIR PULAU-PULAU KECIL DI KABUPATEN BANGKA SELATAN - Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan \(bangkaselatankab.go.id\).](#) (Diakses pada Mei, 2023).
- Kurniawati, D. (2022). Perencanaan Kawasan Wisata Pantai Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul dengan Konsep Ekowisata yang Berkelanjutan (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Indriyo, G., & Sudita, I. N. (2000). *Perilaku Keorganisasian. Edisi Pertama*, Yogyakarta, BPFE.
- Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem Nomor: P.1/KSDAE/BPE2/KSA.4/2/2021 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.67/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pedoman

Pelaksanaan Penugasan Sebagian Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2018 Kepada 33 (Tiga Puluh Tiga) Gubernur Pemerintah Daerah Provinsi.

Pradana, M. N. R. (2021). Faktor determinasi tercapainya visi, misi dan tujuan organisasi. *Journal of Sustainable Business Hub*, 2(1), 57-62.

Purwaningrum, H. (2020). Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Pantai Baros Desa Titihargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Journal of Tourism and Economic*, 3(1), 31-40.

Purwanto E. dan Kusters K., (2019). *Konservasi di Luar Kawasan Konservasi (KEE): Pembelajaran dari Kalimantan Barat*. Policy brief No.1, Mei 2019. Yayasan Tropenbos Indonesia, Bogor, Indonesia.

Radiansyah, A. D. (2019). Optimalisasi peran pemda dalam mengatasi kendala pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati di daerah (studi kasus Provinsi Bengkulu). *Jurnal Good Governance*, 15(2).

Rahman, Wardiatno Y, Yulianda F, Rusmana I. (2020). Socio-ecological system of carbon-based mangrove ecosystem on the coast of West Muna Regency, Southeast Sulawesi, Indonesia. *AACL Bioflux*. 13(2): 518–528.

Rahman, Wardiatno Y, Yulianda F, Rusmana I. (2020). Sebaran spesies dan status kerapatan ekosistem mangrove di pesisir Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara. *JPSL* 10(3): 461–478.

Santoso, S. H. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Konservasi Mangrove di Dusun Baros Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 5(8).

Sulfiantono, A., Hermawan, M. T. T., & Maluyi, M. (2015). Analisis Komparatif Kelembagaan Kawasan Konservasi Indonesia dan Tiongkok Menggunakan Institutional Development Framework. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 12(2), 165-176.

- Sunarti, N., & Puspitasari, E. (2022). Pengembangan Organisasi (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). Moderat: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 399-412.
- Tazakka, F. (2019). *Perkembangan Kelembagaan Pengelola Kebun Raya Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.